



DIBANDING PILKADA SEBELUMNYA

Pilkada 2024, Surat Suara Tidak Sah Meningkatkan

BANTUL (KR) - Jumlah surat suara yang tidak sah pada pelaksanaan Pilkada 2024 berdasarkan catatan KPU Bantul mengalami peningkatan dibanding Pilkada sebelumnya. Rekapitulasi sementara yang dilakukan KPU Bantul hingga Jumat (29/11) sore, jumlah suara yang tidak sah mencapai 36.000 surat suara atau 6,35 persen dari semua surat suara yang ada.



KR-Judiman

Ketua KPU Bantul memberikan penjelasan kepada awak media.

Sedangkan jumlah surat suara tidak sah pada Pilkada 2020 terekap sebanyak 33.587 surat suara, dari 567.557 surat suara yang ada, atau sekitar 5,91 persen.

Ketua KPU Bantul, Joko Santosa SH, mengungkapkan dengan jumlah 36.000 surat suara tidak sah tersebut, berarti ada rata-rata 20 surat suara tidak sah ada di

masing-masing TPS yang tersebar di Kabupaten Bantul. "Surat suara yang tidak sah itu ya benar-benar tidak sah, jadi tidak ada tindakan rekayasa atau manipulasi," ungkapnya.

Menurut Joko, ada sekitar 100 TPS untuk sampling KPU tersebar di Bantul. Dari sampling tersebut ditemukan kondisi surat suara tidak sah, ada yang

tidak dicoblos, ada yang semua gambar dicoblos, ada yang dicoblos di luar gambar bahkan ada ditulisi oleh pemilihnya. "Jadi memang benar-benar tidak sah," papar Joko.

Joko mengatakan, sebenarnya selama ini KPU Bantul telah berusaha meminimalisir perolehan surat suara tidak sah dengan sosialisasi melalui literasi tentang kriteria surat suara yang sah dan yang tidak sah. Penempelan gambar contoh surat suara tidak sah dan yang sah. Tapi kenyataannya pada Pilkada 2024 terdapat 6,35 persen surat suara tidak sah.

Sementara di tempat terpisah, Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta SIK, mengatakan pelaksanaan Pilkada 2024 yang sementara dalam proses rekapitulasi, hendaknya se-

mua pihak bersabar dan menunggu hasil penghitungan suara dari KPU.

"Mari kita percayakan rekapitulasi suara Pilkada kepada pihak yang berwe-

ngang yaitu KPU. Kita tunggu hasil resminya dan mari kita semua tetap jaga

persatuan dan kesatuan, jaga Kamtibmas," kata Michael. (Jdm)-f